

STUDI EMPIRIK PEMANFAATAN *GOOGLE FORM* UNTUK PENILAIAN HARIAN MATA KULIAH MATEMATIKA MAHASISWA STIKI INDONESIA

Oleh:

Ni Luh Putu Mery Marlinda

Prodi Teknik Informatika, STIKI Indonesia, Denpasar

Email: merymarlinda@stiki-indonesia.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan *Google Forms* pada penilaian harian mata kuliah matematika mahasiswa STIKI Indonesia. Penilaian Harian (PH) merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi hasil belajar peserta didik dalam usaha menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang dicapai peserta didik. Di masa Pandemi Covid-19, penggunaan penilaian daring merupakan solusi agar penilaian dapat terlaksana. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membantu kelancaran penilaian harian adalah *Google Forms*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif. Efisiensi *Google Forms* sebagai alat bantu dalam penilaian harian dikategorikan cukup efisien terutama dalam menyiapkan logistik dalam penilaian harian, pengumpulan hasil jawaban, pengolahan hasil jawaban dan prosedur pelaksanaan penilaian harian. Berdasarkan hasil analisis data bahwa efisiensi penggunaan aplikasi *Google Forms* pada penilaian harian mata kuliah matematika $\geq 50\%$. Lebih spesifik simpulan ini memiliki tingkat efisiensi penggunaan aplikasi *Google Forms* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran matematika yaitu 70%.

Kata Kunci: *Google Form*, Penilaian Harian, Efisiensi

Abstract

The purpose of this study is to find out the efficiency of using Google Forms in the daily assessment of mathematics courses of STIKI Indonesia students. Daily Assessment (DA) is the process of collecting and processing information on student learning outcomes in an effort to establish improvement or enrichment programs based on the level of competency mastery achieved by students. During the Covid-19 Pandemic, the use of daring assessment is a solution for assessment to be carried out. One of the applications that can be used as a tool to help smooth daily assessment is Google Forms. This research is descriptive-quantitative research. The efficiency of Google Forms as a tool in daily assessment is categorized as quite efficient especially in preparing logistics in daily assessment, collection of answer results, processing of answer results and procedures for conducting daily assessments. Based on the results of the data analysis that the efficiency of using the Google Forms application on the daily assessment of mathematics courses $\geq 50\%$. More specifically, this conclusion has a greater level of efficiency in using the Google Forms application on the daily assessment of cognitive aspects of math subjects which is 70%.

Keywords: *Google Form*, daily assessment, efficiency.

PENDAHULUAN

Kehidupan suatu kelompok masyarakat ditentukan oleh pendidikan yang mereka tempuh, karena pendidikan merupakan tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Arga & Ddk, 2020). Namun, Pandemi Covid-19 mengharuskan kegiatan pendidikan dilakukan

secara daring. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 terdapat beberapa prinsip pelaksanaan pembelajaran dari rumah salah satunya adalah mengenai hasil belajar. Dimana hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik

yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif. Prinsip ini sangat tepat diterapkan karena pada situasi pembelajaran seperti saat ini peserta didik baik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi memerlukan motivasi dan dukungan dari pendidik khususnya agar memiliki semangat dan niat untuk mengikuti pembelajaran. Sebab, pada masa tanpa adanya tatap muka antara peserta didik dan pengajar rasa empati atau bonding tidak terbentuk dengan baik sehingga sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Penilaian harian merupakan salah satu capaian untuk merangkum hasil belajar. Penilaian Harian (PH) merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi hasil belajar peserta didik dalam usaha menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang dicapai peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran (*assessment as dan for learning*) yang telah diprogramkan, dan mengetahui tingkat penguasaan kompetensi serta menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi (*assessment of learning*) pada peserta didik. Sehingga pada masa BDR ini pendidik diharapkan mampu mengkemas evaluasi pembelajaran agar dapat mencapai ketiga ranah tersebut. Penilaian harian yang masih menjadi fokus utama adalah penilaian pada aspek kognitif. Bukan sulit untuk menilai ketiga aspek (kognitif, afektif, psikomotor) tetapi pada kondisi saat ini, perlu diadakan pelatihan atau penjelasan lebih lanjut tentang aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung ketiga aspek dapat dipantau walaupun melalui jarak jauh. Kita ketahui bahwa aspek afektif dari peserta didik tidak bisa serta merta dipantau melalui daring, walaupun menggunakan aplikasi meeting. Begitu pula psikomotor, meskipun dari kementerian telah mengupayakan lab virtual melalui <http://vlab.belajar.kemdikbud.go.id>. Hanya penilaian kognitif yang bisa menjadi fokus utama yang bisa dipantau secara langsung saat ini.

Dengan era teknologi saat ini, aplikasi untuk melakukan penilaian secara online sangat banyak antara lain; *Testmoz*, *Quizizz*, *ProProfs*, *QuizStar*, *Quia Web*, *ThatQuis*, *Kahoot*, *Quizlet*, *Educandy*, *Google Form* dan banyak yang lainnya. Namun, dilihat dari

mudahnya untuk diakses saat ini yang dapat membantu evaluasi pencapaian penilaian harian peserta didik salah satunya adalah *Google Form*. Selain mudah untuk diakses *Google Form* juga mudah digunakan oleh pendidik.

Google Form merupakan salah satu dari produk bawaan *google* dari kategori produk *google docs*. *Google Forms* merupakan aplikasi berbasis web yang memberikan layanan untuk membuat form untuk berbagai kepentingan seperti, membuat soal ulangan/tes, survey, buku tamu, pengumpulan data, dan lain sebagainya. Menurut Mutadi dalam Daniati et al., (2020) beberapa fasilitas yang disediakan oleh *Google Form*, yaitu mendesain formulir daring untuk kuis/ulangan harian dengan bentuk pertanyaan yang berbeda, memodifikasi *Google Form* dengan menggunakan *template*, membagikan *Google Form* yang telah dibuat, menempelkan form tes/ujian online yang telah dibuat dalam blog atau website. Aplikasi ini berbasis web maka setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/ laptop ataupun ponsel. Karena itu, dengan menggunakan aplikasi ini maka seorang guru atau pegawai tidak memerlukan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuisionernya. Waktu yang diperlukannya juga akan semakin hemat dalam membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya. Dengan demikian, aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk mengumpulkan pendapat sekelompok orang yang berjauhan dan sulit dikumpulkan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui halaman internet, mengumpulkan data-data, membuat kuis mendadak, dan banyak lagi (Batubara, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Parinata & Puspaningtyas (2021) terhadap proses pengoptimalisasi media online *Google Form* hal ini menunjukkan bahwa media online yang berupa *Google Form* menjadi acuan yang cukup tinggi dalam menangani permasalahan belajar secara online (*e-learning*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media online berupa *Google Form* cukup membantu siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung dalam penyelesaian permasalahan matematika serta berdasarkan kuisioner yang telah diberi bahwa ketertarikan siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung cukup baik.

Penelitian ini diperkuat juga oleh hasil penelitian Mardiana & Purnanto, (2017) menunjukkan bahwa koefisien determinasi Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Belajar. Hasil penelitian oleh Batubara (2016) mengungkapkan bahwa Respon mahasiswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alternative penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menunjukkan respon yang baik, yaitu memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa dan dosen.

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan yakni sama-sama mengungkapkan bahwa *Google Form* efektif menjadi sebuah alat penilaian berbasis online. Walaupun banyak terdapat media online lainnya, namun *Google Form* sangatlah mudah untuk digunakan serta bisa diakses melalui gawai atau handpone. Sehingga peneliti tertarik meneliti mengenai Efisiensi *Google Form* pada penilaian harian matematika mahasiswa STIKI Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dalam usaha mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membandingkan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau satu variabel, yaitu Efisiensi *Google Form* sehingga dalam penelitian ini tidak mencari hubungan, pengaruh, atau perbandingan antar variabel. Namun pada setiap penelitian selalu berlandaskan dari kerangka berpikir. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini dapat diamati pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Proses Perumusan Kerangka Berpikir

Karena pada dasarnya, penelitian ini meneliti kegiatan yang telah dilaksanakan seperti halnya mengevaluasi kegiatan, hanya saja hanya sampai pada tingkat deskripsi hasil analisis tidak sampai pada tahap rekomendasi dan rencana tindak lanjut.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk observasi, wawancara kepada dosen mata kuliah matematika, kaprodi teknik informatika, mahasiswa prodi teknik informatika dan angket untuk mahasiswa dalam bentuk *Google Form*. Selanjutnya hasil kuisioner diolah dengan menggunakan patokan tingkat keberhasilan sebagai berikut.

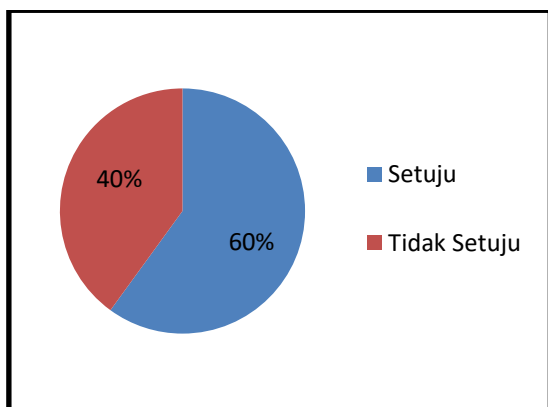
1. Efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian mata kuliah matematika $\geq 50\%$
2. Efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian mata kuliah matematika $< 50\%$.

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa STIKI Indonesia kelas DB Semester 1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Adapun teknik analisis data hanya

dilakukan validasi angket beserta alat evaluasi oleh rekan sejawat dan kaprodi. Hasil analisis baik dari proses persiapan, pelaksanaan dan hasil akan dirata-rata dan dikategorikan berdasarkan lima kategori yakni Sangat baik ($Na > 85$), Baik ($70\% \leq Na < 85\%$), Cukup ($50\% \leq Na < 70\%$) dan Kurang ($Na < 50\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun penelitian ini melalui tiga tahapan yakni; persiapan, pelaksanaan dan hasil. Pada tahap persiapan, yang dikaji adalah efisiensi tahap persiapan mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan penilaian harian dengan *Google Form*. Adapun dari 10 pertanyaan kuisioner yang disediakan bahwa terdapat analisa data sebagai berikut.

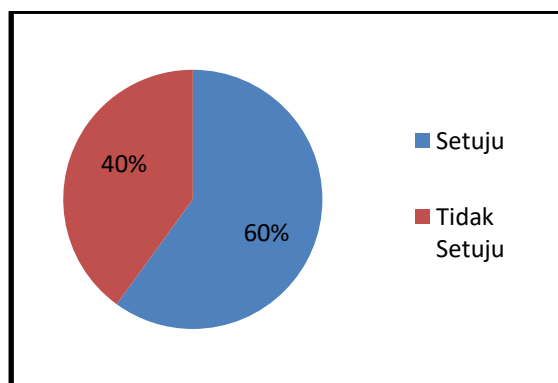


Gambar 2. Persentase Efisiensi Persiapan Mahasiswa

Sebanyak 55% rata-rata keseluruhan responden yang merupakan mahasiswa kelas DB mengungkapkan bahwa *Google Form* dapat membantu dalam penilaian harian. Dalam tahap persiapan ini yang menjadi hal yang harus diperhatikan adalah kondisi gawai/gadget, koneksi internet agar pada tahap persiapan lebih efektif.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengambilan data nilai harian matematika mahasiswa kelas DB. Pada tahap ini, yang sulit dipantau oleh peneliti adalah tingkat kejujuran dan kemandirian mahasiswa dalam mengerjakan penilaian harian. Berdasarkan kuisioner yang dibagikan pada saat pelaksanaan sebanyak 71% mahasiswa mengemukakan bahwa pemahaman soal menjadi alasan utama dalam mengerjakan soal-soal pada penilaian harian. Kurangnya penjelasan yang menurut mahasiswa tidak

diperoleh sedetail pada saat tatap muka. Sehingga mahasiswa mencari jawaban sehingga tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penilaian harian. Menurut kritik dan saran yang diberikan pada kuisioner, mahasiswa menginginkan adanya penjelasan berupa video tutorial penyelesaian soal-soal pada setiap akhir evaluasi penilaian akhir. Mahasiswa menyebutkan juga bahwa matematika tidak bisa secara mudah dikerjakan dengan *Google Form*, mengingat penyelesaiannya memerlukan perhitungan-perhitungan yang *toolsnya* tidak terdapat pada *Google Form*.



Gambar 3. Persentase Efisiensi *Google Form* Pada Pelaksanaan Penilaian Harian

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa 60% mahasiswa setuju bahwa dalam pelaksanaan penilaian harian sangat efisien menggunakan *Google Form*. Namun perlu diingat poin-poin kritikan yang mahasiswa berikan. Menurut Wulandari (2020), matematika merupakan salah satu pelajaran yang penerapannya mampu meningkatkan daya kritis dan logis para siswa. Selain itu dalam proses awal pembelajaran peserta didik memanfaatkan penalaran induktif yang bertujuan mencerna ide-ide baru, mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan, mampu menangani ketidakpastian, mampu menemukan keteraturan, dan mampu menyelesaikan masalah yang tidak lazim. Kegiatan pemecahan masalah dapat dilakukan dalam kompetensi melalui pendekatan dan model pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Sehingga dari analisa peneliti pengerjaan matematika dengan berbantuan *Google Form* hanya efektif jika dengan pilihan ganda, jika si pengguna tidak ingin kesulitan dalam penilaian, namun Dalam *Tools* terdapat unggahan gambar dalam penyelesaian sehingga

si penilai yang akan memberikan nilai secara manual pada *Google Form*.

Pada tahap hasil, peneliti menemukan kekuatan dan kelemahan Efisiensi *Google Form* untuk penilaian harian pada mata kuliah matematika. Pada tahap ini, terdapat kekuatan yang dianalisa yakni;

1. Efisiensi dosen dalam menyiapkan logistik dalam penilaian harian, dimana pada saat tatap muka dosen akan menggandakan soal dan mahasiswa akan mempersiapkan/ dipersiapkan kertas lembar jawaban. Sehingga dalam hal ini dapat dikatakan *Google Form* sangat menghemat pengeluaran kertas atau ekonomis.
2. Efisiensi pengumpulan hasil jawaban, dimana biasanya pada saat pembelajaran tatap muka, hasil jawaban akan dikumpulkan sehingga kemungkinan untuk hilang atau terselip sangat besar. Dengan *Google Form* jawaban langsung diarsipkan dalam folder dan masuk ke drive penulis soal.
3. Efisiensi pengolahan hasil jawaban, jika soal dalam bentuk optional akan mudah mengolah hasil jawaban dan mahasiswa dapat langsung mengetahui jawabannya.
4. Efisiensi prosedur pelaksanaan penilaian harian, dimana pada saat tatap muka penilaian harian agak sulit dilakukan karena berbenturan dengan waktu, namun BDR tidak harus berpatokan pada waktu, jadi dapat dikatakan lebih fleksibel.

Kekuatan ini memiliki persentase antara 70%-80% dari hasil analisis kuisioner yang telah dibagikan.

Pada kajian literature, kelebihan menggunakan aplikasi *Google Form* sebagai berikut (Purwati & Nugroho, 2018):

1. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh semua orang;
2. *Google Formulir* dapat mengoreksi jawaban secara otomatis;
3. *Google Formulir* akan secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan peserta didik dan guru dapat mengunduh dalam bentuk dokumen excel lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh peserta didik.

Selain kekuatan, kelemahan *Google Form* juga memiliki kelemahan yang dianalisa. Adapun kelemahan yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. *Google Form* belum bisa menjadi alternatif mengukur indikasi adanya kecurangan dalam penilaian harian. Namun dalam situasi BDR seperti saat ini, penilaian harian ini sebenarnya belum bisa menjadi tolak ukur yang valid dalam menguasai kompetensi yang ingin dicapai. Tetapi situasi ini harus tetap dijalani dalam keadaan darurat seperti saat ini.
2. *Google Form* tidak dapat dikerjakan jika koneksi internet tidak stabil, kemungkinan jawaban tidak terkirim sering terjadi di lapangan. Padahal mahasiswa sudah mengerjakan jawaban pada *Google Form*. Sehingga paket data atau koneksi internet menjadi faktor utama kelancaran dalam penilaian harian. Namun tidak menutup kemungkinan, karena kesulitan yang dialami mahasiswa terkadang ada beberapa mahasiswa yang terlambat mengirim jawaban karena faktor ekonomi keluarga yang tidak mampu membeli paket data. Disini diperlukan adanya kebijaksanaan oleh dosen, terlepas dari jujur atau tidaknya mahasiswa tersebut.
3. Dalam Tools *Google Form*, tidak terdapat symbol-simbol matematika, sehingga persoalan matematika yang memerlukan simbol matematika harus dikirim melalui foto atau ketikan di word, sehingga akan mempengaruhi kecepatan dalam penilaian.
4. Kelemahan terakhir adalah terjadi kesenjangan antara dosen dengan mahasiswa, hal ini berkaitan dengan interaksi yang biasanya pada pembelajaran tatap muka, mahasiswa yang mengalami kesulitan dapat bertanya langsung kepada dosen dan dosen dapat memperbaiki sikap mahasiswa jika dalam mengajukan pertanyaan kurang sopan atau tidak beretika, sehingga makna pendidikan seutuhnya tidak dapat ditemukan dalam penilaian dengan *Google Form*.

Melalui hasil kajian literature, penggunaan aplikasi google memiliki beberapa kelemahan diantaranya (Purwati & Nugroho, 2018):

1. Tidak memiliki pembatasan waktu mengerjakan soal dan
2. Tidak ada menu untuk menandai soal mana yang sudah dikerjakan, belum dikerjakan, atau sudah dikerjakan tapi masih ragu-ragu.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yaitu oleh (Wulandari & Suwardana, 2020) menyebutkan bahwa dari data hasil belajar

matematika siswa yang belajar menggunakan media penilaian *Google Form* didapat nilai minimum sebesar 45 dan nilai maksimum sebesar 90. Dengan nilai rata-rata sebesar 68,833, median sebesar 70. Ini berarti *Google Form* secara efisien dapat meningkatkan nilai pada peserta didik. Senada dengan hal itu Parinata & Puspaningtyas, (2021) menemukan pada tahap yang terakhir merupakan rata-rata ketercapaian pada indikator ketercapaian yang menghasilkan sebanyak 54% negatif serta 57% positif, terhadap proses pengoptimalisasi media online *Google Form* hal ini menunjukkan bahwa media online yang berupa *Google Form* menjadi acuan yang cukup tinggi dalam menangani permasalahan belajar secara online (*e-learning*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian mata kuliah matematika $\geq 50\%$. Lebih spesifik simpulan ini memiliki tingkat efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif mata pelajaran matematika yaitu 70%. Ini berarti tingkat keberhasilan efisiensi penilaian harian dengan menggunakan *Google Form* tergolong baik. Dengan kata lain, *Google Form* efisien sebagai alat bantu untuk penilaian harian. Efisien terutama dalam menyiapkan logistik dalam penilaian harian, pengumpulan hasil jawaban, pengolahan hasil jawaban dan prosedur pelaksanaan penilaian harian.

Berdasarkan kesimpulan yang telah paparkan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini semoga dapat berkontribusi sebagai penambah literature dan sebagai informasi baik bagi individu maupun satuan pendidikan dalam upaya penggunaan *Google Form* pada penilaian harian sebagai alternative media penilaian harian online/daring.
2. Beberapa hal yang masih memiliki tingkat efisiensi yang kurang dalam hal persiapan, semoga kedepannya peserta didik dapat mempersiapkan koneksi internet dengan baik, sehingga penilaian dapat berjalan dengan lancar.
3. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mempersiapkan dan mengelola hasil sangat dibutuhkan mengingat hal ini sangat

membantu pendidik dalam efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan penilaian harian secara online/daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Arga, & Ddk. 2020. P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 1–6.
- Batubara, H. H. 2016. Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Universitas Islam Kalimantan MAB*, 8(1), 40–50.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. 2020. Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6 (3), 601. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Mardiana, T., & Purnanto, W. A. 2017. *Google Form* Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *University Research Ccolloquium*, 183–188. <chrome-extension://gphandlahdpffmccakmbngmbjnjiahp/http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/download/1582/701>
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. 2021. Optimalisasi Penggunaan *Google Form* terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.1008>
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D., & Suwardana, O. 2020. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Media Penilaian Berbasis Online Menggunakan Aplikasi Quizizz dan *Google Form* pada Materi Matriks. *Jurnal Stkip Kusuma Negara*, 114–126.